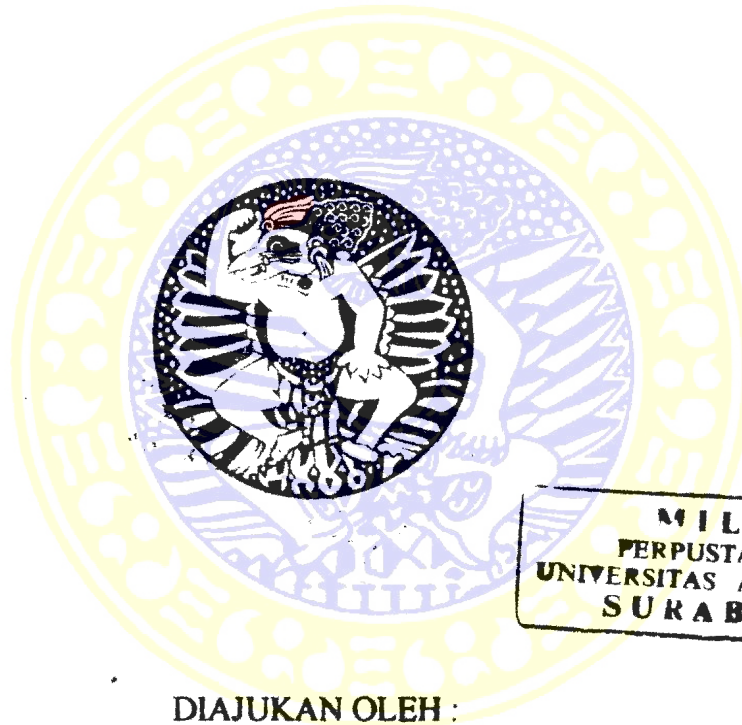


**PENERAPAN TAX PLANNING ATAS PAJAK PERTAMBAHAN  
NILAI SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN EFISIENSI  
BEBAN PAJAK WAJIB PAJAK BADAN  
(STUDI KASUS PT "X" SURABAYA)**

24  
A 25 192  
Dit  
P

**SKRIPSI**

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN  
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI  
JURUSAN AKUNTANSI**



**MILIK  
PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA**

**DIAJUKAN OLEH :**

**KARNO SETIA RAHARJO**  
**No. Pokok : 049812173-E**

**KEPADA  
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
2002**

Surabaya,.....7-11-2002.....

Skripsi telah selesai dan siap untuk diuji

Dosen Pembimbing



Drs. Heru Tjaraka, Msi, Ak

MILIK  
PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA

**SKRIPSI**

**PENERAPAN TAX PLANNING ATAS PAJAK PERTAMBAHAN  
NILAI SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN EFISIENSI  
BEBAN PAJAK WAJIB PAJAK BADAN  
(STUDI KASUS PT "X" SURABAYA)**

**DIAJUKAN OLEH:**

**KARNO SETIA RAHARJO**

**No.POKOK : 049812173 E**

**TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH**

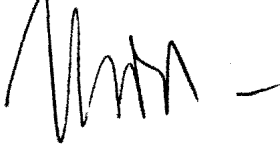
**DOSEN PEMBIMBING,**



**Drs. HERU TJARAKA, Msi, Ak.**  
**NIP. 152.954.304**

**TANGGAL** 24-12-2002

**KETUA PROGRAM STUDI AKUNTANSI**



**Drs. MOH SUYUNUS, MAFIS., AK**  
**NIP. 131.287.542**

**TANGGAL** 24-12-2002

## ABSTRAK

Pajak Pertambahan Nilai adalah pajak yang dikenakan atas konsumsi barang dan jasa kena pajak yang dilakukan di dalam Daerah Pabean. Pajak Pertambahan Nilai merupakan salah satu jenis pajak yang dikenakan di Indonesia sebagai sumber pendapatan negara untuk membiayai pengeluaran negara. Dari segi ekonomi pajak merupakan pemindahan sumber daya dari sektor privat ke sektor publik yang sedikit banyak mempengaruhi daya beli atau daya belanja dari sektor privat.

Dalam pelaksanaan perpajakan terdapat perbedaan kepentingan antara pemerintah dengan Wajib Pajak, dimana pemerintah berusaha untuk mendapatkan penerimaan pajak sebesar-besarnya dari Wajib Pajak sedangkan Wajib Pajak berusaha untuk membayar pajak sekecil mungkin. Untuk dapat melaksanakan kewajiban pajak dengan baik dan penghematan beban pajak maka pajak yang ditanggung oleh Wajib Pajak harus dikelola dengan baik melalui perencanaan pajak.

Perencanaan pajak (*tax planning*) adalah bagian dari fungsi manajemen pajak yang merupakan suatu proses pengintegrasian usaha-usaha Wajib Pajak atau sekelompok Wajib Pajak untuk meminimalisasikan beban atau kewajiban pajaknya dengan memanfaatkan fasilitas perpajakan, penghematan pajak, dan penghindaran pajak yang sesuai dengan ketentuan perundang-undangan perpajakan.

Pada penulisan skripsi ini menggunakan metode penelitian naturalistik kualitatif. Metode penelitian naturalistik kualitatif ini bertujuan untuk membuat diskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki atau obyek studi. Proses penelitian ini menitikberatkan pada pemahaman, pemikiran, dan persepsi peneliti.

Kesimpulan dari penulisan skripsi ini menyatakan bahwa perencanaan pajak atas pajak pertambahan nilai (PPN) dapat dilakukan dengan cara melakukan pergeseran beban pajak dan memaksimalkan PPN masukan yang dapat dikreditkan dengan cara memperoleh Barang Kena Pajak dari Pengusaha Kena Pajak agar pajak masukannya dapat dikreditkan.